

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 *Company Profile*

PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso bergerak dalam usaha menjalankan pelayanan di bidang jasa konsultasi di bidang survey dan pemetaan, perencanaan, lingkungan hidup, studi kelayakan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia selalu melakukan up-date research untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Sebuah pembaharuan perlu dilakukan untuk memperoleh hasil kinerja perusahaan yang baik dimasa yang akan datang. Pesatnya kemajuan teknologi IT saat ini memungkinkan untuk mencapainya. PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso adalah yang mengadaptasi perubahan tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan performanya yang ditunjukkan dengan mempergunakan aplikasi-aplikasi pendukung yang selalu up-to-date dan juga mempertimbangkan keselarasan dengan pembangunan nasional. Pada akhirnya, Pelayanan jasa yang diberikan PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso dibidang jasa konsultasi diharapkan dapat membantu laju dan berkembangnya pembangunan di Republik Indonesia.

PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso sekarang sudah mempunyai 30 karyawan tetap serta 76 karyawan *outsorce* sesuai dengan pelayanan dibidang jasa konsultasi itu sendiri.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung pada PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso beralamat Rukan Taman Pondok Kelapa F-6 Jl. Raya Pondok Kelapa. Telepon: (021)8649453, Faksimile: (021)86904850, Jakarta Timur pada bulan April – Agustus 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Menurut Indriantoro & Supomo, “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur. Sedangkan penelitian korelasional berguna untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.”⁴⁸

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu kepuasan kerja (X1) dan iklim organisasi (X2) sedangkan variabel dependen yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y).

⁴⁸ Indriantoro, dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.

3.3.1.1 Variabel Kepuasan Kerja (X1)

Variabel 1 (X_1) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja. Kepuasan Kerja adalah Suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya. Kepuasan kerja berhubungan dengan sikap perasaan tentang pekerjaan itu sendiri , pembayaran, promosi, pengawasan dan rekan kerja. Robbins & Judge⁴⁹ dan Smithey-Fulmer.⁵⁰

3.3.1.2 Variabel Iklim Organisasi (X2)

Variabel 2 (X_2) dalam penelitian ini adalah Iklim Organisasi. Iklim Organisasi adalah seperangkat sikap dan kepercayaan yang berkaitan dengan organisasi yang dijalankan bersama dan dipraktikkan oleh para anggota organisasi sebagai satu pasukan, Fink dan Chen (dalam Yusop, 2007:34).

3.3.1.3 Variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (Y)

Variabel 3 (Y) dalam penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Menurut Organ dan Garay, “OCB adalah perilaku sukarela dari seorang pekerja, untuk mau melakukan tugas atau pekerjaan di luar tanggung jawabnya tidak berkaitan dengan sistem reward formal, demi kemajuan atau keuntungan organisasi sehingga akan meningkatkan fungsi efektivitas organisasinya”⁵¹. Adapun ringkasan operasionalisasi variabelnya disajikan dalam Tabel 3.1 berikut ini.

⁴⁹ Robbins, Stephen P, and Timothy A. Judge, 2007, op cit, p.73

⁵⁰ Hughes, Richard L, Robert C. Ginnet, Gordon J. Curphy. 2009. Op cit, p.372

⁵¹ Minadaniati, Lussy dan Agung Waspodo. 2012, op cit

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel		Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Skala
X1	Kepuasan Kerja adalah Suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya seperti promosi, pembayaran, pekerjaan itu sendiri, pengawasan dan rekan kerja Robbins & Judge dan Smithey-Fulmer (dalam Hughes)	Promosi	1. Kesempatan mengembangkan karir	1	Interval 5 Poin
			2. Sistem Promosi	2	
		Pembayaran	1. Gaji	3,4	
			2. Tunjangan	5	
		Pekerjaan itu sendiri	1. Perasaan bangga terhadap pekerjaan	6	
			2. Tertantang dengan pekerjaan yang diberikan	7,8	
			3. Menikmati pekerjaan yang diberikan	9	
		Pengawasan	1. Kualitas Pengawasan	10	
			2. Frekuensi Pengawasan	11	
		Rekan Kerja	1. Rekan kerja yang menyenangkan	12	
2. Saling mendukung	13				
X2	mengatakan iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relatif terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi dan mempengaruhi perilaku mereka serta dapat dilukiskan dalam satu set karakteristik atau sifat organisasi. (Taiguri dan Litwin)	Struktur	1. Langkah dan tindakan manajemen	14,15	Interval 5 Poin
			2. Peraturan	16	
			3. Sistem Birokrasi	17	
			4. Proses pengambilan keputusan	18	
			5. Kontrol Organisasi	19	
		Tanggungjawab Individu	1. Mutu output organisasi	20	
		Interaksi	1. Suasana Interaksi	21	
			2. Dukungan antar anggota	22	
		Imblalan dan Sanksi	1. Imbalan	23	
			2. Sanksi	24	

		Konflik	1. Cara mencegah konflik	25	
		Resiko	1. Memprediksi Resiko	26	
		Identitas	1. Tujuan	27	
			2. Misi	28	
Y	OCB adalah perilaku sukarela dari seorang pekerja, untuk mau melakukan tugas atau pekerjaan di luar tanggung jawabnya dan berusaha menampilkan perilaku <i>altruism</i> , <i>courtesy</i> , <i>conscientiousness</i> , <i>civic virtue</i> , dan <i>sportmanship</i> demi kemajuan atau keuntungan organisasi Organ, Robbins dan Garay (dalam Minadaniati)	<i>Altruism</i>	1. Membantu rekan kerja	29	Interval 5 Poin
			2. Menjadi volunteer mengerjakan sesuatu tanpa diminta	30	
		<i>Courtesy</i>	1. Menghormati karyawan lain	31	
			2. Menjaga citra perusahaan	32	
		<i>Conscientiousness</i>	1. Mematuhi peraturan dan kebijakan perusahaan	33	
			2. Konsistensi kehadiran	34	
			3. Kerelaan bekerja lebih keras	35	
		<i>Civic virtue</i>	1. Aktif dalam mengemukakan gagasan	36	
			2. Menjaga asset perusahaan	37	
		<i>Sportmanship</i>	1. Tidak mengeluh	38	
2. Mengurangi intensitas masalah di dalam perusahaan	39				

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Lancaster berpendapat bahwa data primer merupakan “data yang didapat untuk tujuan tertentu dari sumber pertama, baik dari individu maupun dari suatu instansi.”⁵² Adapun data primer di dalam penelitian ini didapat melalui metode pengumpulan data berikut ini:

⁵² Lancaster, Geoff, 2005. “*Research Methods in Management*,” Burlington: Elsevier Butterworth-Heinemann

- a) Kuesioner, yang menurut Umar adalah “suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden agar mereka memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.”⁵³ Metode ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para karyawan PT. Wals yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.
- b) Survei observasional, yang menurut Sekaran adalah “metode pengumpulan data dengan mengobservasi orang-orang atau kejadian di dalam lingkungan kerja dan merekam informasi yang ada di dalamnya.”⁵⁴ Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengobservasi kondisi fisik dan nonfisik, serta sikap dan interaksi antar karyawan di dalam kantor PT. Wals.

3.4.2 Data Sekunder

Lancaster berpendapat bahwa data sekunder merupakan “data primer yang telah tersedia dan diolah, baik oleh pihak pengumpul data primer tersebut maupun pihak lainnya.”⁵⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut didapat melalui survei literatur.

Menurut Sekaran, “survei literatur adalah pendokumentasian dari tinjauan komprehensif terhadap sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian tersebut, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.”⁵⁶ Dalam

⁵³ Umar, Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Seri Desain Penelitian Bisnis – No 1*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

⁵⁴ Sekaran, Uma, 2003. *Research Methods for Business*. Danver: John Willey & Sons, Inc

⁵⁵ Lancaster, Geoff, 2005. *Op cit*

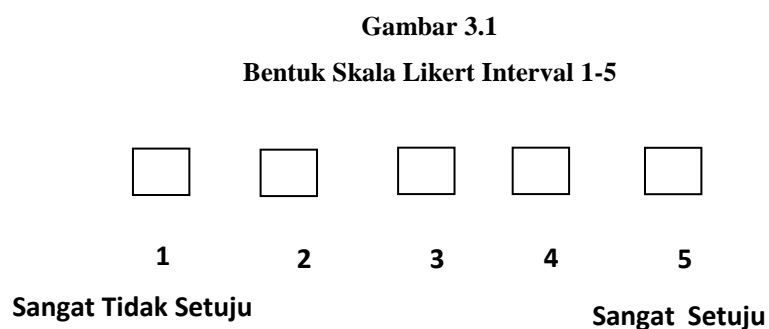
⁵⁶ Sekaran, Uma, 2003. *Research Methods for Business*. Danver: John Willey & Sons, Inc

penelitian ini, survey literatur dilakukan dengan cara mencari, membaca dan atau mengumpulkan data-data sekunder yang berasal dari berbagai buku literatur dan data institusi yang dimiliki oleh pihak manajemen PT. Wals.

3.4.3 Skala Penelitian

Skala pengukuran menggunakan likert dalam interval 1-5 dan skala pengukuran nominal. Likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai. Skala Likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.

Ketika menggunakan skala Likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden. Skala likert 1-5 digunakan untuk semua variabel. Bentuk skala Likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:



Sumber: Buku Riset Sumber Daya manusia oleh Umar

⁵⁷ Umar, Husein. 2008. Op cit, p.71

Tabel 3.2
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah tahun 2015.

3.5. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Lancaster, “berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik”.⁵⁸ Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso. Total keseluruhan jumlah karyawan ini adalah 95 orang. Pada PT. Wahyudi Andy Laksito terdapat 6 divisi, yaitu: *Finance and Accounting*, *Surveyour*, *Geodesi*, Program, Produksi, dan Operator Komputer. Data tersebut bisa dilihat pada tabel 3.5.

⁵⁸ Lancaster, Geoff, 2005. Op cit

Tabel 3.3**Jumlah karyawan pada PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso**

No	Bagian	Jumlah Karyawan (orang)	Persentase (%)
1	Finance & Accounting	5	5,26%
2	Surveyour	20	21,05%
3	Geodesi	10	10,53%
4	Program	15	15,79%
5	Produksi	18	18,95%
6	Operator Komputer	16	28,42%
	Total	84	100%

Sumber: HRD *division* PT. Wahyudi Andy Laksito Setiarso (2015)

3.5.2. Sample

Menurut Sekaran, "sampel adalah bagian dari populasi". sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁵⁹ Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin⁶⁰ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

⁵⁹ Sekaran, Uma, 2003.op cit, p.70

⁶⁰ Sekaran, Uma dan Roger Bougie, 2009. *Research Methods for Bussiness: A Skill Building Approach*. John Wiley and Sons, Limited. Academic Internet Publishers Incorporated.

$e = 5\%$ kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0.05)^2}$$

$$= 83,74 (84)$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin tersebut, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83,74 yang dibulatkan menjadi 84 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*.

Menurut pendapat Priyatno:

Probability sampling adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).⁶¹

Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel. Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian.

Menurut Sugiyono, “yang dimaksud dengan acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai sampel”.⁶² Sehingga dalam pengambilan sampel tersebut

⁶¹ Priyatno, Duwi. 2010. Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: Media kom, p.271

⁶² Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta., p.59

memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.4
Jumlah karyawan pada PT. Wals

No	Bagian	Jumlah Karyawan (orang)	Persentase (%)	Jumlah Responden
1	<i>Finance & Accounting</i>	5	5,26%	4
2	Surveyour	20	21,05%	16
3	Geodesi	10	10,53%	8
4	Program	15	15,79%	12
5	Produksi	18	18,95%	15
6	Operator Komputer	27	28,42%	22
	Total	106	100%	84

Sumber: Data diolah tahun 2015

3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono, uji Validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu

penelitian.⁶³ Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variabel

Jika nilai signifikansi (P-Value) > 0,05 maka tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan apabila nilai signifikansi (P-Value) < 0,05 maka terjadi hubungan yang signifikan.

2) Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

⁶³ Sugiyono.2008. Op cit, p.57

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Menurut Nannuly, uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.⁶⁴ Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrumen penelitian tidak reliabel

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Sugiyono menjelaskan uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil

⁶⁴ Umar, Husein. 2008. Op cit, p. 56

adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median.⁶⁵ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Linearitas

Menurut Priyatno, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁶⁶

Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Priyanto menambahkan bahwa “kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05”.⁶⁷

3) Uji Multikolinearitas

Menurut Umar, “uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (*independen*)”.⁶⁸ Uji multikolinearitas

⁶⁵ Sugiyono. 2008. Op cit, p.138

⁶⁶ Priyatno, Duwi, 2010. Op, cit, p. 73

⁶⁷ Priyanto, 2008, ibid

⁶⁸ Umar, Husein. 2008. Op cit, p.80

berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (independen). Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar VIF < 5 atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar, “uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain”.⁶⁹ Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji *Park* yaitu meregresikan nilai residual ($L_n e_i^2$) dengan masing-masing variabel independen ($L_n X_1$ dan $L_n X_2$).

$$\begin{aligned} L_n e_i^2 &= \ln \sigma^2 + \beta L_n X_i + v_i \\ &= \alpha + \beta L_n X_i + v_i \end{aligned}$$

Adapun kriteria pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *Park* adalah sebagai berikut:

- Ho: tidak ada gejala heteroskedastisitas
- Ha: ada gejala heteroskedastisitas

Maka:

⁶⁹ Umar, Husein. 2008. Op cit, p.82

- Ho diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas
- Ho ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas

3.6.3 Analisis Regresi

3.6.3.1 Uji t (Regresi Parsial)

Menurut Priyatno, “uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”.⁷⁰ Pada penelitian ini, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh kepuasan kerja (X1), iklim organisasi (X2) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Nilai t_{hitung} dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hipotesis 1:

H_0 : Kepuasan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap OCB.

H_a : Kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap OCB.

⁷⁰ Priyatno, Duwi, 2010. Op cit, p.68

Hipotesis 2:

H₀: Iklim organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap OCB.

H_a: Iklim organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap OCB.

Kriteria

1. H₀ diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.3.2 Uji F (Regresi Simultan)

Menurut Priyatno, “uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen”.⁷¹ Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) secara bersamaan terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R²: Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

⁷¹ Priyatno, Duwi, 2010. Op cit, p.67

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3:

H₀: Kepuasan kerja dan Iklim organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap OCB.

H_a: Kepuasan kerja dan Iklim organisasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap OCB.

Kriteria:

1. H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2. H₀ ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno, “analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat”.⁷² Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat .

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}$$

⁷² Priyatno, Duwi, 2010. Op cit, p.66

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria :

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

3.6.3.5 Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno, “analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat”.⁷³ Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah: $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y'	: Variabel terikat (OCB)
a	: Konstanta
b_1, b_2	: Koefisien regresi

⁷³ Priyatno, Duwi, 2010. Op cit, p.61

X_1 : Variabel bebas (Kepuasan Kerja)
 X_2 : Variabel bebas (Iklim Organisasi)